

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP ARAH
KANAN DAN KIRI MELALUI METODE PERMAINAN
BODY PERCUSSION PADA PESERTA DIDIK
DISABILITAS INTELEKTUAL SEDANG**

(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas III SLBN Pinang Merah Merangin)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

FITRI HUZAN SELADURA

NIM. 24003271

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Pemahaman Konsep Arah Kanan dan Kiri Melalui
Metode Permainan *Body Percussion* Pada Peserta Didik
Disabilitas Intelektual Sedang (Penelitian Tindakan Di kelas III
SLBN Pinang Merah)

Nama : Fitri Huzan Seladura

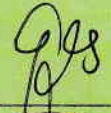
NIM : 24003271

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

~~Padang,~~

Mei 2026

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Gaby Arnez, M.Pd	()
2. Anggota	: Ns. Setia Budi, S.Kep., M.Kep	()
3. Anggota	: Syari Yuliana, S.Pd, M.Pd	()

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP ARAH
KANAN DAN KIRI MELALUI METODE
PERMAINAN *BODY PERCUSSION* PADA PESERTA
DIDIK DISABILITAS INTELEKTUAL SEDANG**

(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas III SLBN Pinang Merah Merangin)

Nama : Fitri Huzan Seladura
NIM/ BP : 24003271/2024
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

Disetujui oleh Pembimbing,



Gaby Arnez, S.Pd., M.Pd
NIP. 199406102022032014

**Ketua Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP**



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Huzan Seladura

NIM/BP : 24003271

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Pemahaman Konsep Arah Kanan Dan Kiri Melalui Metode Permainan *Body Percussion* Pada Peserta Didik Disabilitas Intelektual Sedang (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas III SLBN Pinang Merah Merangin)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari Penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dsn tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2026

Saya yang menyatakan



Fitri Huzan Seladura

NIM.24003271

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Arah Kanan dan Kiri Melalui Metode Permainan *Body Percussion* pada Peserta Didik Disabilitas Intelektual Sedang Kelas III di SLB Negeri Pinang Merah Merangin".

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya yang tiada henti. Berkat pertolongan dan rida-Nya, peneliti dapat melalui segala hambatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Salawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah kebenaran dan suri teladan bagi seluruh umat manusia, khususnya dalam menuntut ilmu dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Semoga keberkahan ilmu yang peneliti dapatkan senantiasa mengalir sebagai amal jariyah.
3. Bapak Rektor Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini hingga selesai.
4. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku kepala departemen pendidikan luar biasa yang telah memberikan arahan, motivasi, dan pelayanan akademik yang sangat baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

5. Ibu Gaby Arnez, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SLB Negeri Pinang Merah Merangin, yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
7. Peserta didik Ananda N, R, dan H, yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat. Keceriaan kalian menjadi inspirasi terbesar bagi peneliti.
8. Suami saya M. Sanusi terima kasih atas segala pengorbanan, pengertian, dan dukungan yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi sandaran di saat peneliti lelah dan selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studi ini
9. Anak saya Raisha dan Aishwa yang menjadi alasan peneliti untuk terus berjuang. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan pemberi semangat yang tiada habisnya bagi peneliti.
10. Kedua Orang Tua dan Keluarga besar, yang senantiasa mendoakan keselamatan dan keberhasilan peneliti di setiap langkah.

ABSTRAK

Fitri Huzan Seladura. 2026. Meningkatkan Pemahaman Konsep Arah Kanan dan Kiri Melalui Metode Permainan *Body Percussion* Pada Peserta Didik Disabilitas Intelektual Sedang. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini yaitu ditemukan pada peserta didik disabilitas intelektual sedang kelas III di SLB Negeri Pinang Merah Merangin Provinsi Jambi N,R,H belum mampu memahami konsep arah kanan dan kiri. Berdasarkan hasil observasi dan asesmen peserta didik dalam kemampuan tersebut mendapatkan skor dibawah rata-rata diantara ketiga peserta didik, sementara metode yang diberikan guru sebelumnya hanya berupa ceramah dan metode demonstrasi searah (guru kelas berhadapan dengan peserta didik) sehingga hasil kemampuan pemahaman konsep arah kanan dan kiri masih belum maksimal. Oleh karena itu, guru perlu mempersiapkan metode pembelajaran menarik untuk dapat meningkatkan kemampuan konsep arah kanan dan kiri tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep arah kanan dan kiri melalui metode permainan *body percussion* pada peserta didik disabilitas intelektual. *Body percussion* adalah metode musik yang memanfaatkan tubuh manusia sebagai instrumen untuk menghasilkan suara dan ritme yang melibatkan berbagai gerakan seperti menepuk tangan, menghentakkan kaki, menepuk paha, atau menepuk dada untuk menciptakan pola ritme yang teratur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat kali pertemuan, sehingga total pertemuan berjumlah 8 kali. Tindakan pembelajaran pada setiap siklus dilakukan dengan menerapkan metode permainan *body percussion* sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep arah kanan dan kiri. Subjek penelitian peserta didik disabilitas intelektual yang berinisial N,R,H. Peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan metode permainan *body percussion* bagi peserta didik disabilitas fisik kelas III di SLB Negeri Pinang Merah Merangin Provinsi Jambi.

Analisis data pada penelitian ini berupa data kualitatif menggunakan pedoman pada hasil observasi, tes, diskusi dengan kolaborator dan kuantitatif menggunakan persentase hasil grafik kemampuan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode permainan *body percussion* pada setiap siklus. Kemampuan awal peserta didik N sebesar 8%, R dan H sebesar 16%. Pada siklus 1 yang terdiri 4 kali pertemuan peserta didik N memperoleh 33%,41%,41%,50%. Peserta didik R memperoleh 33%,41%,41%,50%. Peserta didik H memperoleh 33%,50%,50%, 58%. Selanjutnya pada siklus 2 juga terdiri dari 4 kali pertemuan peserta didik N memperoleh 58%, 66%, 75%, 83%. Peserta didik R memperoleh 58%,58%,66%,75%. Peserta didik H memperoleh 58%,58%,66%,75%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode permainan *body percussion* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep arah kanan dan kiri pada peserta didik disabilitas intelektual sedang di kelas III SLB Negeri Pinang Merah Merangin Provinsi Jambi.

Kata kunci : Metode Permainan *Body Percussion*, Arah Kanan dan Kiri, Disabilitas Intelektual Sedang

ABSTRACT

Fitri Huzan Seladura. 2026. *Improving the Understanding of Right and Left Directional Concepts Through the Body Percussion Game Method for Students with Moderate Intellectual Disabilities.* Thesis. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

The background of this research is that it was found that students with moderate intellectual disabilities in grade III at SLB Negeri Pinang Merah Merangin, Jambi Province N,R,H have not been able to understand the concept of right and left directions. Based on the results of observations and assessments of students in this ability, they got scores below the average among the three students, while the methods provided by the teacher previously were only lectures and one-way demonstration methods (the class teacher faces the students) so that the results of the ability to understand the concept of right and left directions are still not optimal. Therefore, teachers need to prepare interesting learning methods to be able to improve the ability of the concept of right and left directions. This study aims to improve the ability to understand the concept of right and left directions through the body percussion game method in students with intellectual disabilities. Body percussion is a musical method that uses the human body as an instrument to produce sounds and rhythms that involve various movements such as clapping hands, stomping feet, slapping thighs, or patting the chest to create a regular rhythmic pattern.

This study employed a combined qualitative and quantitative approach using Classroom Action Research (CAR). The research was conducted over two cycles, with each cycle consisting of four meetings, totaling eight sessions. The learning interventions in each cycle implemented the body percussion game method to improve the students' understanding of direction. The subjects were three students with intellectual disabilities (initials N, R, and H). The researcher acted as the teacher, applying the body percussion method for these third-grade students.

Data analysis in this study is in the form of qualitative data using guidelines on the results of observations, tests, discussions with collaborators and quantitative data using the percentage of the results of student ability graphs. The results indicated an improvement in learning outcomes following the implementation of the body percussion game method in each cycle. The students' initial scores were 8% for student N, and 16% for students R and H. In Cycle 1, student N's scores progressed through 33%, 41%, 41%, and 50%; student R achieved 33%, 41%, 41%, and 50%; while student H achieved 33%, 50%, 50%, and 58%. In Cycle 2, student N's scores further increased to 58%, 66%, 75%, and 83%; student R reached 58%, 58%, 66%, and 75%; and student H reached 58%, 58%, 66%, and 75%. These findings prove that the application of the body percussion game method effectively enhances the understanding of right and left direction concepts for students with moderate intellectual disabilities in Grade III at SLB Negeri Pinang Merah Merangin, Jambi Province.

Keywords: *Body Percussion Method, Right and Left Direction, Moderate Intellectual Disability.*

KATA PENGANTAR



Dengan penuh rasa yang mendalam, marilah kita bersama-sama mengucapkan syukur kepada Sang Pencipta, atas segala karunia dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpah dalam setiap hela napas dan detik waktu yang kita jalani. Alhamdulillah sebagai wujud komitmen dan semangat kita untuk terus maju dan berkontribusi skripsi dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Arah Kanan Dan Kiri Melalui Metode Permainan Body Percussion Pada Peserta Didik Disabilitas Intelektual Sedang” yang sederhana ini dapat selesai . Dan tidak lupa Peneliti mengucapkan Sholawat dan salam untuk Nabi besar yakni Nabi Muhammad sholallahu’alaihi wasalam.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima BAB. BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah penelitian, Perumusan dan Pemecahan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. BAB II Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori dan Kerangka Berfikir. BAB III Metode Penelitian terdiri dari pendekatan jenis penelitian, *setting* penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian dan teknik analisis data. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisikan kondisi awal, pelaksanaan siklus 1, pelaksanaan

siklus 2, Pembahasan antar siklus, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. BAB V berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

Peneliti menyadari dalam Penelitian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dalam skripsi ini dan memberi semangat kepada Peneliti untuk menciptakan karya-karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata Peneliti mengucapkan terima kasih, jazakumullahu khairan .

Merangin Jambi, Januari 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Kondisi Awal	46

B. Pelaksanaan Siklus I.....	48
C. Pelaksanaan Siklus II	61
D. Penyajian Data Siklus 1 dan Siklus 2.....	75
E. Analisis Data	83
F. Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Hasil Temuan.....	85
G. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	91
C. Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	40
Tabel 4.1 Kemampuan Awal Peserta Didik.....	47
Tabel 4.2 Kemampuan Peserta didik pada Siklus 1	61
Tabel 4.3 Kemampuan Peserta didik pada Siklus 2.....	75
Tabel 4.4 Kemampuan Peserta didik pada Siklus 1 dan Siklus 2	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampuan Awal Peserta didik	47
Grafik 4.2 Kemampuan Peserta didik pada Siklus 1	60
Grafik 4.3 Kemampuan Peserta didik pada Siklus 2	74
Grafik 4.4 Kemampuan Peserta didik pada Siklus 1 dan Siklus 2	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Peserta Didik	95
Lampiran 2 Instrumen dan Hasil Asesmen	98
Lampiran 3 Kisi-Kisi Penelitian.....	101
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	103
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	106
Lampiran 6 Modul Ajar	124
Lampiran 7 Dokumentasi.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Konsep arah kanan dan kiri adalah penentuan posisi yang bergantung pada sudut pandang seseorang (relatif), tidak menggunakan acuan tetap seperti mata angin. Kemampuan memahami perbedaan kanan dan kiri menjadi sangat penting untuk penguasaan keterampilan sehari-hari (bina diri) dan navigasi dalam ruang (Mustikawati et al., 2015). Memahami konsep arah kanan dan kiri sangat penting bagi peserta didik dengan disabilitas intelektual sedang, karena keterbatasan kognitif dan motorik mereka dapat memengaruhi kemampuan bina diri, orientasi spasial, dan interaksi sosial (Khambali & Nurtasila, 2022). Menurut (Kirk et al., 2015) penguasaan orientasi spasial dasar menjadi fondasi penting untuk mendukung kemandirian peserta didik dengan disabilitas intelektual. Kemampuan ini membantu peserta didik mengikuti instruksi dan berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari, serta berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi.

Peserta didik dengan disabilitas intelektual sedang sering kali memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan bimbingan yang konsisten untuk memahami konsep ini, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka. Dengan memperkuat pemahaman arah, peserta didik ini dapat beradaptasi lebih mudah di lingkungan sekolah maupun

di rumah, yang sangat mendukung proses belajar dan perkembangan mereka secara keseluruhan (Maryanti et al., 2022). Urgensi pentingnya pemahaman konsep arah kanan dan kiri adalah sebagai Pengembangan keterampilan motorik, Peningkatan kemampuan kognitif, Kemudahan dalam proses pembelajaran, Interaksi sosial yang lebih efektif, Peningkatan kemandirian, Dasar untuk pembelajaran lanjutan, Meningkatkan rasa percaya diri, Peningkatan keselamatan (asy'ari, 2022).

Disabilitas intelektual adalah istilah yang digunakan untuk menyebut peserta didik yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata sehingga peserta didik merasakan kesusahan dalam berkomunikasi, sosialisasi, dan juga dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Damastuti, 2020). Disabilitas intelektual sedang umumnya menunjukkan keterbatasan pada aspek kognitif, bahasa, dan keterampilan bina diri, sehingga memerlukan strategi pembelajaran khusus. Disabilitas intelektual sedang disebut juga peserta didik yang mampu latih di mana peserta didik tersebut memiliki IQ 51–36 pada skala Binet dan 54–40 menurut skala Weschler (WISC) (Hallahan et al., 2020).

Peserta didik dengan disabilitas intelektual sedang sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan bina diri, khususnya dalam aktivitas sehari-hari seperti berpakaian. Menurut (Lerner et al., 2017) menjelaskan bahwa keterbatasan orientasi spasial seperti membedakan arah kanan dan kiri dapat menghambat peserta didik dalam menjalankan tugas-tugas praktis sehari-hari. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap

kesulitan ini adalah ketidakmampuan mereka untuk membedakan arah kanan dan kiri. Ketidapahaman terhadap konsep orientasi ini dapat menyebabkan kebingungan saat mengenakan baju kaos atau t-shirt, di mana mereka mungkin tidak dapat menentukan sisi yang seharusnya berada di depan atau belakang, serta mengalami kesulitan dalam memasukkan lengan ke dalam lubang yang tepat.

Kondisi ini dapat diperburuk oleh keterbatasan dalam kemampuan motorik halus, yang mengakibatkan kesulitan dalam melaksanakan gerakan yang diperlukan untuk berpakaian dengan benar. Sebagai contoh, peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan tangan dan tubuh mereka, sehingga menyebabkan ketidakmampuan untuk mengenakan pakaian secara efisien. Selain itu, ketidakmampuan untuk memahami instruksi verbal yang berkaitan dengan arah kanan dan kiri dapat menambah tantangan dalam proses berpakaian, sehingga mereka lebih bergantung pada bantuan orang lain (Mu'awwanah et al., 2014).

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan Peneliti melakukan Observasi kepada kelas III yang terdiri dari 4 Peserta didik yang pertama berinisial N adalah seorang laki-laki berusia 11 tahun , yang kedua berinisial R adalah seorang perempuan berusia 16 tahun , yang ketiga berinisial H adalah seorang perempuan berusia 11 tahun dan yang keempat berinisial C adalah seorang perempuan berusia 10 tahun. Peneliti mengamati pada kelas 3C tunagrahita tersebut peserta didik belajar pada materi bina diri mengenal konsep

arah dan kiri dan Peneliti memperhatikan yang bisa membedakan hanya peserta didik C sementara 3 peserta didik lagi yaitu N,R,H susah membedakan antara arah kanan dan kiri. Peneliti juga mengamati guru memberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi. Metode pembelajaran ceramah yang diberikan guru tentunya akan membuat peserta didik lebih sulit memahami materi arah kanan dan kiri, sehingga ini menjadi salah satu faktor peserta didik kesulitan pada materi tersebut. Maka dibutuhkan sebuah solusi agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep arah kanan dan kiri tersebut.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas terkait keempat peserta didik tersebut dan yang bisa hanya peserta didik C dan pada pembelajaran lain memang peserta didik tersebut yaitu N,R,H dan C sulit memahami materi yang lebih tinggi pada peserta didik seusianya karena mereka tergolong kedalam disabilitas intelektual sedang jadi perlu bimbingan baik dalam pembelajaran maupun dalam mengurus dirinya sendiri dan menurut guru kelas akan mengusahakan untuk kegiatan bina diri akan dimaksimalkan agar lebih mandiri. Guru kelas juga menyampaikan jika peserta didik tersebut sudah belajar warna dasar merah, biru, kuning namun hanya merah dan biru peserta didik didalam kelas tersebut dapat mengenal.

Peneliti melakukan asesmen pada tiga peserta didik (N, R, dan H), didapatkan hasil berbeda mengenai pemahaman mereka terhadap konsep arah kanan dan kiri. Peserta didik N mendapatkan Nilai presentase 33% dengan hasil

N cukup memahami urutan berpakaian dan bisa mengenali bagian depan-belakang baju. Saat diminta, ia juga mampu menunjuk sisi kanan dan kiri tubuhnya. Namun, kemampuannya terbatas saat harus menggerakkan lengan kanan atau kiri secara terpisah. Ini menunjukkan bahwa N memerlukan latihan lebih lanjut untuk menghubungkan perintah lisan dengan gerakan fisik. Peserta didik R mendapatkan Nilai presentase 22% R menunjukkan respons yang paling minim. Ia kesulitan membedakan sisi tubuh kanan dan kiri, bahkan saat diberikan instruksi sederhana. R membutuhkan bantuan penuh untuk melepas atau memakai pakaian. Ini menandakan bahwa ia butuh dukungan dasar untuk mengenali bagian tubuhnya, yang bisa dilakukan melalui kegiatan yang terstruktur dan berulang. Dan Peserta didik H mendapatkan Nilai presentase Nilai 22% H mampu mengikuti beberapa instruksi berpakaian dan tahu urutan kegiatan, misalnya harus melepas baju sebelum memakai yang baru. Ia juga bisa menunjuk sisi kanan dan kiri tubuhnya, meskipun masih ragu-ragu. Keterbatasannya terlihat saat ia diminta menggerakkan bagian tubuh tertentu sesuai arahan. Ini menunjukkan bahwa H sudah mengenal konsep arah secara verbal, namun perlu latihan lebih intensif untuk menguatkan koneksi antara perintah lisan dan gerakan tubuh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas, peserta didik tersebut memang belum sepenuhnya mengenal konsep kanan dan kiri hal itu dibuktikan ketika disuruh praktekkan tangan kanan yang mana dan tangan kiri yang mana, peserta didik tampak kebingungan. Masalah tidak dapat

mengenal konsep arah kanan dan kiri ini akan berdampak pada keterampilan bina diri seperti memasang baju kaos. Metode yang diberikan guru adalah metode belajar ceramah dan demonstrasi, maka yang diberikan guru tentunya akan membuat peserta didik lebih sulit memahami materi arah kanan dan kiri, sehingga ini menjadi salah satu faktor peserta didik kesulitan pada materi tersebut. Maka dibutuhkan sebuah solusi agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep arah kanan dan kiri tersebut.

Berdasarkan hasil asesmen tersebut solusi yang diberikan adalah guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik. Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah dengan menerapkan metode Permainan *Body Percussion*. Metode permainan *body percussion* merupakan suatu aktivitas yang memanfaatkan bagian-bagian tubuh sebagai instrumen musik untuk menghasilkan suara dan ritme. Dalam kegiatan ini, individu dapat menggunakan tangan, kaki, dada, dan bagian tubuh lainnya untuk menciptakan bunyi melalui teknik menepuk, menghentak, menggedor, atau menggesek (Sunarto, 2020). *Body percussion* sering diterapkan dalam konteks pendidikan musik, terapi, dan interaksi kelompok, karena dapat meningkatkan koordinasi, konsentrasi, serta kreativitas peserta. Berdasarkan metode permainan tersebut peserta didik tunagrahita dapat menerapkannya agar bisa memahami konsep arah kanan dan kiri sehingga dapat memudahkan dalam kegiatan mengurus diri seperti memakai baju kaos atau t-shirt (Amalia, 2020).

Kelebihan metode permainan *Body Percussion* yaitu sangat efektif untuk mengajarkan konsep arah kanan dan kiri kepada peserta didik tunagrahita. Pendekatan ini berhasil karena tiga alasan utama yaitu : 1). menggunakan metode multisensori yang melibatkan indra pendengaran, peraba, dan motorik, sehingga membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret. 2). permainan ini secara langsung melatih koordinasi motorik yang sangat penting untuk keterampilan sehari-hari seperti berpakaian, karena peserta didik harus menggerakkan bagian tubuh yang benar sesuai instruksi. 3). *body percussion* memungkinkan pembelajaran yang terstruktur dan berulang dengan cara yang menyenangkan, membantu peserta didik mengingat konsep arah melalui memori otot tanpa merasa bosan.

Pemberian solusi dengan menerapkan metode permainan *body percussion* juga sesuai dengan prinsip pembelajaran peserta didik disabilitas intelektual yaitu selain guru memberikan belajar dengan kasih sayang, prinsip keperagaan juga dimiliki pada metode permainan *body percussion*. Guru dapat memperagakan gerakan yang dicontohkan guru dan peserta didik dapat mengikuti gerakan dengan mengikuti irama musik. Prinsip habilitasi dan rehabilitasi juga berkaitan dengan metode ini, karena metode permainan *body percussion* menyesuaikan hambatan peserta didik yang kesulitan dalam mengenal konsep arah kanan dan kiri (Ni'matuzahroh et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Pemahaman

Konsep Arah Kanan Dan Kiri Melalui Metode Permainan Body Percussion Pada Peserta didik Disabilitas Intelektual Sedang”

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Mengacu pada masalah yang telah sudah dipaparkan pada bagian latar belakang, maka dirumuskan masalahnya adalah :

- a. Bagaimana penerapan metode permainan *body percussion* pada meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kanan dan kiri bagi peserta didik disabilitas intelektual sedang di kelas III SLBN Pinang Merah Merangin Provinsi Jambi?.
- b. Apakah dengan menerapkan metode permainan *body percussion* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kanan dan kiri pada peserta didik disabilitas intelektual sedang di kelas III SLBN Pinang Merah?.

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan peneliti, maka peneliti akan menerapkan metode permainan *body percussion* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kanan dan kiri pada peserta didik disabilitas intelektual sedang di kelas III SLBN Pinang Merah.

C. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang, maka tujuan dari penelitian ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses belajar peserta didik menerapkan metode permainan *body percussion* pada kemampuan pemahaman konsep kanan dan kiri bagi peserta didik disabilitas intelektual sedang di kelas III SLBN Pinang Merah.
2. Untuk membuktikan metode permainan *body percussion* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kanan dan kiri pada peserta didik disabilitas intelektual sedang di kelas III SLBN Pinang Merah.

D. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan yang sudah disampaikan di atas manfaat penelitian untuk beberapa pihak seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Temuan ini dapat memberikan penambahan dan ilmu bagi peneliti yang membutuhkan, khususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pemahaman konsep arah kanan dan kiri dengan menerapkan Metode Permainan *Body Percussion* pada peserta didik disabilitas intelektual sedang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan ilmu tentang cara meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penerapan metode permainan *body percussion*.

b. Bagi Peserta didik

Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep arah kanan dan kiri.

c. Bagi pihak Sekolah

Dapat menjadikan acuan bagi kepada guru-guru yang ada disekolah tentang cara belajar yang menarik yaitu *body percussion*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi terkait penerapan metode permainan *body percussion* dalam meningkatkan pemahaman konsep arah kanan dan kiri ataupun aspek yang lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian di lakukan di SLB Negeri Pinang Merah Merangin Provinsi Jambi yang dilaksanakan dalam II siklus, Siklus I empat kali pertemuan, dan siklus II empat kali pertemuan. Kesimpulan yang bisa uraikan yaitu bahwa kemampuan pemahaman konsep arah kanan dan kiri melalui penerapan metode permainan *body percussion* mampu ditingkatkan pada peserta didik disabilitas intelektual sedang kelas III SLB Negeri Pinang Merah Merangin Provinsi Jambi.

Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase pada akhir siklus II yang didapatkan sudah mencapai batas KKTP. Pada akhir siklus I Peserta didik N mendapatkan nilai sebesar 50%, siwa R mendapatkan nilai sebesar 50%, peserta didik H mendapatkan nilai 58%. Sedangkan pada siklus II Peserta didik N mendapatkan nilai sebesar 83%, siwa R mendapatkan nilai sebesar 75%, peserta didik H mendapatkan nilai 75%. Pada tindakan yang sudah peneliti berikan kepada peserta didik berinisial N,R,H mengalami peningkatan dibandingkan kemampuan awal, yang mana peserta didik dengan inisial N meningkat 8% ke 83%, peserta didik R meningkat 16% ke 75% dan peserta didik H meningkat 16% ke 75%. Perolehan persentase peserta didik diatas menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik meningkat dengan signifikan sehingga pertemuan diberhentikan pada siklus II pertemuan 4 karena nilai anak sudah mencapai batas KKTP yang ditentukan.

B. Implikasi

Penjelasan diatas menunjukan bahwa hasil penelitian memberikan implikasi kepada subjek bahwa hasil penelitian menunjukkan implikasi yang positif terhadap kemampuan pemahaman konsep arah kanan dan kiri sehingga melalui metode permainan *body percussion* bisa dimanfaatkan kembali metode permainan *body percussion* oleh guru kelas yang terdapat disekolah tersebut.

C. Rekomendasi

1. Bagi guru, direkomendasikan agar metode permainan *body percussion* dapat digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran memahami konsep arah kanan dan kiri pada peserta didik disabilitas intelektual sedang dikarenakan metode permainan ini terbukti meningkatkan kemampuan pemahaman konsep arah kanan dan kiri serta kemampuan tersebut meningkat mencapai KKTP.
2. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk melanjutkan penelitian ini pada subjek lain tidak hanya peserta didik disabilitas intelektual saja, tapi subjek lain yang memiliki kesulitan dalam memahami konsep arah kanan dan kiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2019). Buku Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar , Jakarta: Rineka Cipta.
- Alghadari, F. (2020). Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Spasial Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah?: Suatu Tinjauan Literatur. 1, 60–72. <https://doi.org/10.37640/Jim.V1i2.370>
- Amalia, M. N. (2020). Pengaruh Body Percussion Dengan Metode Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Ma ' Arif Bantul Program Studi S-1 Pendidikan Musik Pengaruh Body Percussion Dengan Metode Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Ma ' Arif Bantul.
- American Asociation On Mental Deficiency. (2014). Classification In Mental Retardation, American Association Of Mental Deficiency.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Suparni. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, B. F. (2022). Buku Pengembangan Motorik Pada Anak Usia Dini.
- Aziz, A., Sarnoto, A. Z., & Daffa, M. (2025). Multisensori Al- Qur ' An : Model Pembelajaran Al- Qur ' An Bagi Siswa Tunagrahita. 6059–6079.
- Damastuti, E. (2020). Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual. In Prodi Plb Fkip Ulm.
- E.T Dwi, K. (2023). Disabilitas Dan Motorik.
- Hafni, N. (2022). Implementasi Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Hijaiah Pada Anak Disleksia.
- Hallahan, D. P., Kauffman, J. M., & Paula C. Pullen. (2020). Exceptional Learners: An Introduction To Special Education (14th Ed.). Pearson.
- Hervistas, G. A. (2016). Pengaruh Body Percussion Terhadap Kemampuan Ritmik Gerak Tari Siswa Kelas Viii Smp Labschool Upi Bandung (Study Pre-Eksperiment Dengan One Grup Pretest – Postest Design Kelas Viii C).
- Hildayani, R., Tarigan, R., Pudjiati, R., Sugianto, M., Handayani, E., & Kouri, A. M. (2013). Buku Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hopiani, A., & Djoehaeni, H. (2023). Identifikasi Strategi Guru Dalam Mengembangkan Spatial Awareness Anak Di Paud. 7(2), 2046–2058. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i2.3606>

- Khambali, M., & Nurtasila, S. (2022). Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus Bagi Peserta Didik Disabilitas Netra Disertai Hambatan Intelektual.
- Kirk, S. A., Gallagher, J. J., Coleman, M. R., & Anastasiow, N. J. (2015). *Educating Exceptional Children* (14th Ed.). Boston: Cengage Learning.
- Kismawiyati, R. K., Udhiyanasari, K. Y., & Sukmawati, B. S. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Anak Disabilitas Intelektual*. Cv Penerbit Bhinneka Pustaka.
- Lerner, J. W., Johns, B., & Morgan, D. (2017). *Learning Disabilities And Related Disabilities: Strategies For Success*. Boston: Cengage Learning.
- Mangunsong. (2016). *Sikologi Dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Jilid Ii). Lpsp3 Ui.
- Maryanti, R., Febyana, & Aini, S. N. (2022). *Pendidikan Khusus Bagi Hambatan Intelektual*.
- Mu'awwanah, U., Muskania, R. T., Hasanah, U., Mastroah, I., Ramadhan, S. P., Latifah, N., Nurhasanah, A., Munajah, R., Iskandar, R., & Maulana, L. (2014). *Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Mustikawati, A., Kurnianingrum, W., & Belakang, L. (2015). Penerapan Forward Chaining Dalam Meningkatkan Kemampuan Mandi Secara Mandiri Pada Remaja Dengan Mild Intellectual Disability. 1983, 154–164.
- Ni'matuzahroh, Yuliani, S. R., & Soen, M. (2024). *Psikologi Dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Umm Press.
- Nurlailah, R., Amal, A., & Asti, A. S. W. (2023). Pengaruh Permainan Jejak Kaki Terhadap Kemampuan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri Makassar , Indonesia Informasi Artikel Riwayat Artikel : Pendidikan Anak Usia Dini Diselenggarakan Bagi Anak Sejak Lahir Sampai Dengan Enam Tah. X.
- Purwanto. (2018). *Buku Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, M. D., & Putra, Zakarias, A. W. (2022). Video Body Percussion : Pembelajaran Ritmik Bagi Siswa Sekolah Dasar Body Percussion Video : Rhythmic Learning For Elementary School Students Musik . Mereka Akan Terlatih Dalam Merespon Bunyi Yang Mereka Dengar , Melalui Irama ., 2(3), 49–57.
- Sinaga, J. A. (2022). *Penerapan Metode Dalcroze Dalam Pembelajaran Musik Anak Berkebutuhan Khusus Secara Daring Di Omah Semangart Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sunarto. (2020). Pendidikan Seni Musik.

Wiriaatmadja, R. (2014). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.